

## AB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan *waters open mouth* pada kasus *sinusitis maksilaris* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr Soegiri Lamongan , maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Prosedur pemeriksaan *waters open mouth* pada kasus *sinusitis maksilaris* di di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan

Untuk persiapan pasien tidak ada persiapan khusus. Proyeksi yang digunakan adalah hanya proyeksi *Waters Open Mouth* itu sesuai dengan (SOP) yang ada di Instalasi RSUD dr. Soegiri Lamongan, persiapan alat yang digunakan yaitu Pesawat sinar-X, kaset dan grid ukuran 24x30 cm, pesawat sinar-X analog, marker, dan alat *Proccesing Film*.

6.1.2 Kelebihan dan kekurangan menggunakan proyeksi *waters open mouth*

Menghemat biaya yang ditanggung oleh pasien dan memproteksi pasien dari dosis yang berlipat. Selain itu dirasa dokter cukup untuk mendiagnosa pasien dengan indikasi *sinusitis maksilaris* hanya dengan menggunakan satu proyeksi. Dan kekurangan menggunakan adalah pasien dapat terpapar radiasi secara langsung dan untuk pasien yang non kooperatif sulit untuk diposisikan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan *waters open mouth* pada kasus sinusitis maksilaris di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr Soegiri Lamongan, maka penulis mengambil saran sebagai berikut: Pada pemeriksaan sinus paranasal dengan indikasi *sinusitis maksilaris* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr Soegiri Lamongan sebaiknya pasien diberi apron agar terlindung dari radiasi hambur dan untuk pasien yang dalam kondisi non kooperatif bias menggunakan proyeksi *Waters close mouth* dan diposisikan diranjang pasien.



